# RENCANA PEMBELAJARAN SEMESTER (RPS)

# PENGETAHUAN KEBENCANAAN DAN LINGKUNGAN (MKS 106)

Koordinator: Dr. Rina Suryani Oktari, S.Kep., M.Si

**Dosen Pengampu: Tim PKL** 



UNIT PELAKSANA TEKNIS MATA KULIAH UMUM (UPT MKU) UNIVERSITAS SYIAH KUALA GANJIL 2023-2024

## RENCANA PEMBELAJARAN SEMESTER (RPS)

Mata Kuliah : Pengetahuan Kebencanaan dan Semester : Ganjil Kode : MKS 106 SKS : 2 (2-0)

Lingkungan (PKL)

Program Studi : MKU Dosen : Dr. Rina Suryani Oktari, S.Kep., M.Si dan

Tim Dosen MKU PKL

#### Capaian Pembelajaran Program Studi (CPL):

#### A. Ranah Sikap (RS)

S1 : Bertakwa kepada Tuhan Yang Esa dan mampu menunjukkan integritas moral dan keilmuan.

S2 : Berperan sebagai warga negara cinta tanah air, memiliki nasionalisme serta rasa tanggung jawab pada bangsa.

S3 : Melakukan internalisasi dan institusionalisasi nilai, norma, dan etika akademik.

S4 : Menghargai keanekaragaman budaya, agama, dan kepercayaan, serta pandangan atau temuan orisinal orang lain

S5 : Bekerja sama dan memiliki kepekaan sosial serta kepedulian terhadap masyarakat dan lingkungan.

S6 : Taat hukum dan disiplin dalam kehidupan bermasyarakat dan bernegara.

S7 : Menunjukkan tanggung jawab atas pekerjaan di bidang keahliannya.

#### B. Ranah Keterampilan Umum (RKU)

KU1 : Mampu berpikir kritis dan logis menyelesaikan permasalahan dalam tatanan kehidupan bermasyarakat, berbangsa dan bernegara

KU2 : Mampu menunjukkan kinerja bermutu dan terukur.

KU3 : Mampu bekerja sama, berkomunikasi, dan berinovasi dalam pekerjaannya.

KU4 : Mampu bertanggungjawab atas pencapaian hasil kerja kelompok dan melakukan supervisi dan evaluasi secara bertanggungjawab.

KU5 : Mampu melakukan proses evaluasi diri terhadap kelompok kerja dan mengelola pengembangan kompetensi kerja secara mandiri.

## C. Ranah Keterampilan Khusus (RKK)

KK1 : Mampu mengimplementasikan nilai-nilai keunsyiahan dalam konteks pemecahan masalah kontekstual yang berkaitan dengan

semangat kebangsaan, cinta tanah air, demokrasi yang berkeadaban, dan kesadaran hukum serta keragaman sebagai sarjana dengan

softskil dan kompetensi yang mendukung kemampuan dan karakter.

## D. Ranah Pengetahuan (RP)

Mampu memahami dan menguasai prinsip-prinsip dan konsep materi pembelajaran Pengetahuan Kebencanaan dan Lingkungan P1

dengan baik

P2

Mampu memahami dan menguasai konsep Mampu menjustifikasi pengetahuan tentang materi P3

## Capaian Pembelajaran Mata Kuliah (CP-MK):

~ upuiuii	· ·	Truck Trucking (C1 1711).
CPL	RANAH	Capaian Pembelajaran Mata Kuliah (CP-MK)
CPL1	Sikap	Bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa dan mampu menunjukkan sikap religius.
CPL2	Sikap	Mampu menunjukkan internalisasi nilai, norma, dan etika akademik.
CPL3	Sikap	Mampu menunjukkan perilaku-perilaku positif yang berkaitan dengan pengurangan risiko bencana dan menjaga kelestarian lingkungan
CPL3	K.Umum	Mampu mengambil keputusan secara tepat dalam konteks penyelesaian masalah di bidang keahliannya, berdasarkan hasil analisis informasi dan data
CPL4	K. Khusus	Mampu merancang rencana kontingensi sederhana sebagai tahapan yang penting dalam menghadapi suatu bencana
CPL5	K. Khusus	Mampu merancang Project sederhana yang berdampak pada pencegahan kerusakan lingkungan dan meningkatkan kelestarian lingkungan di sekitar
CPL6	Pengetahuan	Memahami sejarah kejadian bencana-bencana besar di dunia dan di Indonesia dalam ruang dan waktu, serta perkembangan dan definisi berbagai macam terminologi kebencanaan.
CPL7	Pengetahuan	Memahami momentum perubahan paradigma penanggulangan bencana dunia dan mampu menganalisis siklus penanggulangan bencana dan penerapannya di Indonesia.
CPL8	Pengetahuan	Memahami prinsip-prinsip dasar Pengurangan Risiko Bencana (PRB), dan formulasi serta hubungan antar parameter PRB.
CPL9	Pengetahuan	Mengidentifikasi parameter-parameter penentu dalam analisis risiko bencana, dan menguasai metode dalam pemetaan risiko bencana
CPL10	Pengetahuan	Mengidentifikasi upaya pencegahan, jenis-jenis mitigasi bencana, tanggap darurat, rehabilitasi dan rekonstruksi.
CPL11	Pengetahuan	Menganalisis proses pemulihan bencana dari berbagai aspek kehidupan.
CPL12	Pengetahuan	Mengidentifikasi lembaga dan organisasi dalam manajemen bencana.
CPL13	Pengetahuan	Menjelaskan kesiapsiagaan dan ketahanan masyarakat dalam menghadapi bencana.
CPL14	Pengetahuan	Menjelaskan tentang etika lingkungan, penyebab kerusakan lingkungan dan perubahan iklim.

CPL15	Pengetahuan	Mengidentifikasi perangkat regulasi dan perundang-undangan terkait pelestarian lingkungan dan isu perubahan iklim.
CPL16	Pengetahuan	Mengidentifikasi karakteristik kerusakan lingkungan dan keterkaitannya dengan perubahan iklim
CPL17	Pengetahuan	Mengidentifikasi kesepakatan dan perkembangan komitmen dalam penanganan dampak perubahan iklim.
CPL18	Pengetahuan	Mengidentifikasi dan menganalisis faktor penyebab, tingkat risiko, proses pemulihan, dan menyimulasikan upaya
		pengurangan risiko bencana dari beberapa kasus bencana dan dampak kerusakan lingkungan

#### Kriteria dan Item Penilaian:

Kriteria Penilaian									
Nomor	Nilai Angka	Nilai Huruf							
1	≥87	A							
2	78 - <87	AB							
3	69 - <78	В							
4	60 - <69	BC							
5	51 - <60	C							
6	41 - <51	D							
7	<41	E							

Item Penilaian:						
Item Penilaian	Persentase (%)					
Sikap/Kehadiran	10 %					
Keterampilan/Tugas	10 %					
Quiz	15%					
Pengetahuan (UTS)	25 %					
Pengetahuan (UAS)	40 %					
TOTAL	100%					

# JADWAL, URAIAN MATERI DAN KEGIATAN PERKULIAHAN

Mg	Kemampuan Akhir	Bahan Kajian	Strategi	Waktu	Pengalaman	Kriteria	Bobot
ke-	yang Diharapkan	(Materi	Pembelajaran	Belajar	Belajar Mahasiswa	Penilaian	Nilai
		Pelajaran)		(menit)		(Indikator)	
1	- Orientasi perkuliahan	- Penjelasan	• Pendekatan:		Penjelasan tentang:     Lingland tentang:	Pengetahuan:	
	- Mahasiswa mampu	mengenai	pembelajaran	2 50	1. Lingkup materi perkuliahan,	Tes tertulis terkait	
	menjelaskan tentang	perkuliahan, RPS,	secara	2 x 50	2. Strategi perkuliahan,	topik/ materi yang	
	pentingnya	tugas dan	holistik/		3. Sistem Evaluasi	didiskusikan	
	pengetahuan	evaluasinya.	Expository		4. Sumber belajar	Keterampilan:	
	kebencanaan dan	- Penjelasan umum	• Metode: teori		5. Penugasan terstruktur	Menyampaikan	
	lingkungan	materi kuliah.	tatap muka,		Menetapkan bersama tata	pendapat saat	
	- Mahasiswa mampu	- "My Positive	brainstorming,		tertib perkuliahan	diskusi	
	merencanakan	Change Diary"	diskusi, tanya		Menjelaskan pengertian dan	Sikap: tepat	
	perubahan sikap dan	Project	jawab, VCT		ruang lingkup sejarah	waktu, tanggung	
	perilaku yang positif	- Sejarah kejadian	• Model: Direct		kejadian bencana dan	jawab	
	untuk mengurangi	bencana dan	<i>Learning</i> dan		terminologi kebencanaan		
	risiko bencana dan	terminologi	Project Based		melalui diskusi kelas		2%
	menjaga kelestarian	kebencanaan	Learning		• Menyusun "My Positive		270
	lingkungan				Change Diary" dengan		
	- Mahasiswa mampu				tahapan:		
	menjelaskan sejarah				1. Choosing: masalah		
	kejadian bencana-				kebencanaan dan lingkungan		
	bencana besar di				2. <i>Declare</i> : perubahan yang		
	dunia dan di				ingin dicapai		
	Indonesia dalam				3. Action: langkah-langkah		
	ruang dan waktu,				untuk mewujudkan		
	serta perkembangan				perubahan		
	dan definisi berbagai				4. <i>Reflect:</i> refleksi terhadap		
	macam terminologi				langkah-langkah yang telah		
	kebencanaan				dilakukan		

Mg ke-	Kemampuan Akhir yang Diharapkan	Bahan Kajian (Materi Pelajaran)	Strategi Pembelajaran	Waktu Belajar (menit)	Pengalaman Belajar Mahasiswa	Kriteria Penilaian (Indikator)	Bobot Nilai
2	<ul> <li>Mahasiswa mampu menjelaskan momentum perubahan paradigma penanggulangan bencana dunia</li> <li>Mahasiswa mampu menganalisis siklus penanggulangan bencana dan penerapannya di Indonesia</li> <li>Mahasiswa mampu mengidentifikasi lembaga dan organisasi dalam manajemen bencana</li> </ul>	- Paradigma, Siklus Penanggulangan Bencana - Peran dan tugas lembaga dan organisasi dalam manajemen kebencanaan	<ul> <li>Pendekatan:         pembelajaran         secara         holistik/         Expository</li> <li>Metode: teori         tatap muka,         brainstorming,         diskusi, tanya         jawab, VCT</li> <li>Model: Direct         Learning dan         Project Based         Learning</li> </ul>	2 x 50	<ul> <li>Evaluasi project "My Positive Change Diary" dengan tahapan:</li> <li>Choosing: apa yang telah mahasiswa pilih, diingatkan kembali oleh dosen agar mahasiswa tidak lupa.</li> <li>Prizing: diingatkan, kepada siapa saja mahasiswa sudah mendeklarasikan pilihannya.</li> <li>Action: diingatkan sampai batas waktu perkuliahan yang disepakati untuk dilaporkan suka dukanya.</li> <li>Reflect: refleksi terhadap langkah-langkah yang telah dilakukan</li> <li>Proses pembelajaran:</li> <li>Mengamati (Observing)</li> <li>Mahasiswa mengkaji pustaka terkait materi perkuliahan</li> <li>Menanya (Questioning)</li> <li>Menyusun pertanyaan terkait materi perkuliahan</li> <li>Mencoba (Experimenting)</li> <li>Menjawab pertanyaan</li> <li>Membuat rangkuman</li> <li>Menalar (Associating)</li> </ul>	Pengetahuan: Tes tertulis terkait topik/ materi yang didiskusikan Keterampilan: Menyampaikan pendapat saat diskusi Sikap: tepat waktu, tanggung jawab	2%

Mg ke-	Kemampuan Akhir yang Diharapkan	Bahan Kajian (Materi Pelajaran)	Strategi Pembelajaran	Waktu Belajar (menit)	Pengalaman Belajar Mahasiswa	Kriteria Penilaian (Indikator)	Bobot Nilai
3	- Mahasiswa mampu menjelaskan prinsip- prinsip dasar Pengurangan Risiko Bencana (PRB), dan formulasi serta hubungan antar parameter PRB - Mahasiswa mampu mengidentifikasi upaya mitigasi dan kesiapsiagaan bencana	Prinsip dasar Pengurangan Risiko Bencana (PRB)	<ul> <li>Pendekatan:         pembelajaran         secara         holistik/         Expository</li> <li>Metode: teori         tatap muka,         brainstorming,         diskusi, tanya         jawab, VCT</li> <li>Model: Direct         Learning dan         Project Based         Learning</li> </ul>	2 x 50	<ul> <li>Mendiskusikan rangkuman, dan jawaban pertanyaan dalam diskusi di kelas</li> <li>Mengkomunikasikan (Communicating)</li> <li>Menjelaskan perubahan paradigma kebencanaan, siklus manajemen bencana serta lembaga/organisasi dalam kebencanaan melalui diskusi kelas</li> <li>Klarifikasi oleh dosen</li> <li>Evaluasi project "My Positive Change Diary" dengan tahapan:         <ul> <li>Choosing: apa yang telah mahasiswa pilih, diingatkan kembali oleh dosen agar mahasiswa tidak lupa.</li> <li>Prizing: diingatkan, kepada siapa saja mahasiswa sudah mendeklarasikan pilihannya.</li> <li>Action: diingatkan sampai batas waktu perkuliahan yang disepakati untuk dilaporkan suka dukanya.</li> <li>Reflect: refleksi terhadap langkah-langkah yang telah dilakukan</li> </ul> </li> </ul>	Pengetahuan: Tes tertulis terkait topik/ materi yang didiskusikan Keterampilan: Menyampaikan pendapat saat diskusi Sikap: tepat waktu, tanggung jawab	2%

Mg ke-	Kemampuan Akhir yang Diharapkan	Bahan Kajian (Materi Pelajaran)	Strategi Pembelajaran	Waktu Belajar (menit)	Pengalaman Belajar Mahasiswa	Kriteria Penilaian (Indikator)	Bobot Nilai
					Proses pembelajaran:  1. Mengamati ( <i>Observing</i> )  • Mahasiswa mengkaji pustaka terkait materi perkuliahan  2. Menanya ( <i>Questioning</i> )  • Menyusun pertanyaan terkait materi perkuliahan  3. Mencoba ( <i>Experimenting</i> )  • Menjawab pertanyaan  • Membuat rangkuman  4. Menalar ( <i>Associating</i> )  • Mendiskusikan rangkuman, dan jawaban pertanyaan dalam diskusi di kelas  5. Mengkomunikasikan ( <i>Communicating</i> )  • Presentasi tugas  • Klarifikasi oleh dosen  6. Menjelaskan prinsip-prinsip PRB dan hubungan antar parameter PRB dalam kebencanaan, serta upaya mitigasi dan kesiapsiagaan melalui diskusi kelas		
4	- Mahasiswa mampu mengidentifikasi parameter-parameter penentu dalam	- Parameter Analisis dan pemetaan Risiko Bencana	• Pendekatan: pembelajaran secara holistik/ Expository	2 x 50	<ul> <li>Evaluasi project "My Positive Change Diary" dengan tahapan:</li> <li>Choosing: apa yang telah mahasiswa pilih, diingatkan</li> </ul>	Pengetahuan: Tes tertulis terkait topik/ materi yang didiskusikan Keterampilan:	5%

Mg ke-	Kemampuan Akhir yang Diharapkan	Bahan Kajian (Materi Pelajaran)	Strategi Pembelajaran	Waktu Belajar (menit)	Pengalaman Belajar Mahasiswa	Kriteria Penilaian (Indikator)	Bobot Nilai
	analisis risiko bencana - Mahasiswa mampu menguasai metode dalam pemetaan risiko bencana - Mahasiswa mampu menyusun rencana kontinjensi sederhana	- Penyusunan Rencana Kontinjensi	<ul> <li>Metode: teori tatap muka, brainstorming, diskusi, tanya jawab, VCT</li> <li>Model: Direct Learning dan Project Based Learning</li> </ul>		<ul> <li>kembali oleh dosen agar mahasiswa tidak lupa.</li> <li>Prizing: diingatkan, kepada siapa saja mahasiswa sudah mendeklarasikan pilihannya.</li> <li>Action: diingatkan sampai batas waktu perkuliahan yang disepakati untuk dilaporkan suka dukanya.</li> <li>Reflect: refleksi terhadap langkah-langkah yang telah dilakukan</li> <li>Proses pembelajaran:</li> <li>Mengamati (Observing)</li> <li>Mahasiswa mengkaji pustaka terkait materi perkuliahan</li> <li>Menanya (Questioning)</li> <li>Menyusun pertanyaan terkait materi perkuliahan</li> <li>Menjawab pertanyaan</li> <li>Menjawab pertanyaan</li> <li>Membuat rangkuman</li> <li>Melakukan penyusunan rencana kontinjensi</li> <li>Menalar (Associating)</li> <li>Mendiskusikan rangkuman, dan jawaban pertanyaan dalam diskusi di kelas</li> </ul>	Menyampaikan pendapat saat diskusi dan mempraktikkan penyusunan rencana kontinjensi Sikap: tepat waktu, tanggung jawab, kerja sama	

Mg ke-	Kemampuan Akhir yang Diharapkan	Bahan Kajian (Materi Pelajaran)	Strategi Pembelajaran	Waktu Belajar (menit)	Pengalaman Belajar Mahasiswa	Kriteria Penilaian (Indikator)	Bobot Nilai
5	- Mahasiswa mampu	Manajemen	• Pendekatan:		<ul> <li>5. Mengkomunikasikan (<i>Communicating</i>)</li> <li>Menjelaskan parameter analisis risiko bencana melalui diskusi kelas</li> <li>Klarifikasi oleh dosen</li> <li>Evaluasi project "<i>My Positive</i></li> </ul>	Pengetahuan:	
	<ul> <li>Mahasiswa mampu mengidentifikasi upaya tanggap darurat bencana</li> <li>Mahasiswa mampu mengidentifikasi upaya rehabilitasi dan rekonstruksi pasca bencana</li> <li>Mahasiswa mampu menganalisis proses pemulihan bencana dari berbagai aspek kehidupan</li> </ul>	tanggap darurat dan pemulihan pasca bencana	pembelajaran secara holistik/ Expository  Metode: teori tatap muka, brainstorming, diskusi, tanya jawab, VCT  Model: Direct Learning dan Project Based Learning		<ul> <li>Change Diary" dengan tahapan:</li> <li>Choosing: apa yang telah mahasiswa pilih, diingatkan kembali oleh dosen agar mahasiswa tidak lupa.</li> <li>Prizing: diingatkan, kepada siapa saja mahasiswa sudah mendeklarasikan pilihannya.</li> <li>Action: diingatkan sampai batas waktu perkuliahan yang disepakati untuk dilaporkan suka dukanya.</li> <li>Reflect: refleksi terhadap langkah-langkah yang telah dilakukan</li> <li>Proses pembelajaran:         <ol> <li>Mengamati (Observing)</li> <li>Mahasiswa mengkaji pustaka terkait materi perkuliahan</li> <li>Menanya (Questioning)</li> </ol> </li> </ul>	Tes tertulis terkait topik/ materi yang didiskusikan <b>Keterampilan:</b> Menyampaikan pendapat saat diskusi <b>Sikap:</b> tepat waktu, tanggung jawab	2%

Mg ke-	Kemampuan Akhir yang Diharapkan	Bahan Kajian (Materi Pelajaran)	Strategi Pembelajaran	Waktu Belajar (menit)	Pengalaman Belajar Mahasiswa	Kriteria Penilaian (Indikator)	Bobot Nilai
					<ul> <li>Menyusun pertanyaan terkait materi perkuliahan</li> <li>Mencoba (Experimenting)</li> <li>Menjawab pertanyaan</li> <li>Membuat rangkuman</li> <li>Menalar (Associating)</li> <li>Mendiskusikan rangkuman, dan jawaban pertanyaan dalam diskusi di kelas</li> <li>Mengkomunikasikan (Communicating)</li> <li>Menjelaskan upaya tanggap darurat dan pemulihan pasca bencana melalui diskusi kelas</li> <li>Klarifikasi oleh dosen</li> </ul>		
6	<ul> <li>Mahasiswa mampu menjelaskan konsep ketahanan masyarakat dalam menghadapi bencana</li> <li>Mahasiswa mampu menjelaskan tentang peran kearifan lokasl dalam membangun ketahanan masyarakat terhadap bencana</li> <li>Mahasiswa mampu menjelaskan tentang pengarusutamaan</li> </ul>	Ketahanan masyarakat dalam menghadapi bencana	<ul> <li>Pendekatan:         pembelajaran         secara         holistik/         Expository</li> <li>Metode: teori         tatap muka,         brainstorming,         diskusi, tanya         jawab, VCT</li> <li>Model: Direct         Learning,         Project Based         Learning/</li> </ul>	2 x 50	<ul> <li>Evaluasi project "My Positive Change Diary" dengan tahapan:</li> <li>Choosing: apa yang telah mahasiswa pilih, diingatkan kembali oleh dosen agar mahasiswa tidak lupa.</li> <li>Prizing: diingatkan, kepada siapa saja mahasiswa sudah mendeklarasikan pilihannya.</li> <li>Action: diingatkan sampai batas waktu perkuliahan yang disepakati untuk dilaporkan suka dukanya.</li> </ul>	Pengetahuan: Tes tertulis terkait topik/ materi yang didiskusikan Keterampilan: Menyampaikan pendapat saat diskusi Sikap: tepat waktu, tanggung jawab	2%

Mg ke-	Kemampuan Akhir yang Diharapkan	Bahan Kajian (Materi Pelajaran)	Strategi Pembelajaran	Waktu Belajar (menit)	Pengalaman Belajar Mahasiswa	Kriteria Penilaian (Indikator)	Bobot Nilai
	gender dan inklusi (Gender Equality and Social Inclusion/ GESI) dalam membangun ketahanan masyarakat	1 Clajai any	Citizen Project		<ul> <li>Reflect: refleksi terhadap langkah-langkah yang telah dilakukan</li> <li>Proses pembelajaran:         <ol> <li>Mengamati (Observing)</li> <li>Mahasiswa mengkaji pustaka terkait materi perkuliahan</li> <li>Menanya (Questioning)</li> <li>Menyusun pertanyaan terkait materi perkuliahan</li> <li>Menjawab pertanyaan</li> <li>Menjawab pertanyaan</li> <li>Mendiskusikan rangkuman</li> <li>Mendiskusikan rangkuman, dan jawaban pertanyaan dalam diskusi di kelas</li> <li>Mengkomunikasikan (Communicating)</li> <li>Menjelaskan ketahanan masyarakat dalam menghadapi bencana melalui diskusi kelas</li> <li>Menghadapi bencana melalui diskusi kelas</li> </ol> </li> </ul>	(Indikator)	
7	- Mahasiswa mampu menjelaskan partisipasi masyarakat dalam PRB dan API	Partisipasi masyarakat dalam PRB dan API	Pendekatan:     pembelajaran     secara	2 x 50	<ul> <li>Klarifikasi oleh dosen</li> <li>Evaluasi project "My Positive Change Diary" dengan tahapan:</li> <li>Choosing: apa yang telah mahasiswa pilih, diingatkan</li> </ul>	Pengetahuan: Tes tertulis terkait topik/ materi yang didiskusikan	5%

Mg ke-	Kemampuan Akhir yang Diharapkan	Bahan Kajian (Materi Pelajaran)	Strategi Pembelajaran	Waktu Belajar (menit)	Pengalaman Belajar Mahasiswa	Kriteria Penilaian (Indikator)	Bobot Nilai
	<ul> <li>Mahasiswa mampu melakukan teknik Participatory Rural Appraisal (PRA)</li> <li>Mahasiswa mampu menggunakan teknik PRA dalam upaya pengurangan risiko bencana dan menjaga kelestarian lingkungan</li> </ul>		holistik/ Expository  Metode: teori tatap muka, brainstorming, diskusi, tanya jawab, VCT  Model: Direct Learning dan Project Based Learning		<ul> <li>kembali oleh dosen agar mahasiswa tidak lupa.</li> <li><i>Prizing:</i> diingatkan, kepada siapa saja mahasiswa sudah mendeklarasikan pilihannya.</li> <li><i>Action:</i> diingatkan sampai batas waktu perkuliahan yang disepakati untuk dilaporkan suka dukanya.</li> <li><i>Reflect:</i> refleksi terhadap langkah-langkah yang telah dilakukan</li> <li>Proses pembelajaran: <ol> <li>Mengamati (<i>Observing</i>)</li> <li>Mahasiswa mengkaji pustaka terkait materi perkuliahan</li> <li>Menanya (<i>Questioning</i>)</li> <li>Menyusun pertanyaan terkait materi perkuliahan</li> <li>Menjawab pertanyaan</li> <li>Menjawab pertanyaan</li> <li>Mendiar (<i>Associating</i>)</li> <li>Mendiskusikan rangkuman, dan jawaban pertanyaan dalam diskusi di kelas</li> </ol> </li> <li>Mengkomunikasikan (<i>Communicating</i>)</li> </ul>	Keterampilan: Mempraktikkan teknik-teknik dalam PRA Sikap: tepat waktu, tanggung jawab, kerja sama	

Mg ke-	Kemampuan Akhir yang Diharapkan	Bahan Kajian (Materi Pelajaran)	Strategi Pembelajaran	Waktu Belajar (menit)	Pengalaman Belajar Mahasiswa	Kriteria Penilaian (Indikator)	Bobot Nilai
				2 50	<ul> <li>Menjelaskan partisipasi masyarakat dalam PRB dan API melalui diskusi kelas</li> <li>Melakukan berbagai teknik PRA dalam upaya pengurangan risiko bencana dan menjaga kelestarian lingkungan</li> <li>Klarifikasi oleh dosen</li> </ul>		250/
8	Ujian Tengah Semester	(UTS)		2 x 50	Ujian tertulis untuk materi 1 s/d 7	Pengetahuan	25%
9	Mahasiswa mampu menjelaskan etika lingkungan, ecofeminism, penyebab kerusakan lingkungan dan perubahan iklim	Pengenalan tentang etika lingkungan, ecofeminism, kerusakan lingkungan dan isu perubahan iklim	<ul> <li>Pendekatan:         pembelajaran         secara         holistik/         Expository</li> <li>Metode: teori         tatap muka,         brainstorming,         diskusi, tanya         jawab, VCT</li> <li>Model: Direct         Learning dan         Project Based         Learning</li> </ul>	2 x 50	<ul> <li>Evaluasi project "My Positive Change Diary" dengan tahapan:</li> <li>Choosing: apa yang telah mahasiswa pilih, diingatkan kembali oleh dosen agar mahasiswa tidak lupa.</li> <li>Prizing: diingatkan, kepada siapa saja mahasiswa sudah mendeklarasikan pilihannya.</li> <li>Action: diingatkan sampai batas waktu perkuliahan yang disepakati untuk dilaporkan suka dukanya.</li> <li>Reflect: refleksi terhadap langkah-langkah yang telah dilakukan</li> <li>Proses pembelajaran:</li> </ul>	Pengetahuan: Tes tertulis terkait topik/ materi yang didiskusikan Keterampilan: Menyampaikan pendapat saat diskusi Sikap: tepat waktu, tanggung jawab	2%

Mg ke-	Kemampuan Akhir yang Diharapkan	Bahan Kajian (Materi Pelajaran)	Strategi Pembelajaran	Waktu Belajar (menit)	Pengalaman Belajar Mahasiswa	Kriteria Penilaian (Indikator)	Bobot Nilai
					<ol> <li>Mengamati (<i>Observing</i>)</li> <li>Mahasiswa mengkaji pustaka terkait materi perkuliahan</li> <li>Menanya (<i>Questioning</i>)</li> <li>Menyusun pertanyaan terkait materi perkuliahan</li> <li>Mencoba (<i>Experimenting</i>)</li> <li>Menjawab pertanyaan</li> <li>Membuat rangkuman</li> <li>Menalar (<i>Associating</i>)</li> <li>Mendiskusikan rangkuman, dan jawaban pertanyaan dalam diskusi di kelas</li> <li>Mengkomunikasikan (<i>Communicating</i>)</li> <li>Menjelaskan etika lingkungan, ecofeminism, kerusakan lingkungan dan perubahan iklim melalui diskusi kelas</li> <li>Klarifikasi oleh dosen</li> </ol>		
10	Mahasiswa mampu mengidentifikasi karakteristik kerusakan lingkungan dan keterkaitannya dengan perubahan iklim	Karakteristik kerusakan lingkungan dan perubahan iklim	<ul> <li>Pendekatan:         student-         centered         learning</li> <li>Metode:         brainstorming,         diskusi, tanya         jawab</li> </ul>	2 x 50	<ul> <li>Tahap Konsep</li> <li>a. Pendalaman materi/konsep</li> <li>Mahasiswa mengkaji pustaka terkait materi perkuliahan</li> <li>b. Penyajian kasus</li> <li>Penyajian 5 Studi kasus bencana dan dampak kerusakan lingkungan</li> </ul>	Pengetahuan: Tes tertulis terkait topik/ materi yang didiskusikan Keterampilan: Menyampaikan pendapat saat diskusi	2%

Mg ke-	Kemampuan Akhir yang Diharapkan	Bahan Kajian (Materi Pelajaran)	Strategi Pembelajaran	Waktu Belajar (menit)	Pengalaman Belajar Mahasiswa	Kriteria Penilaian (Indikator)	Bobot Nilai
			Model: Case Method     Orientasi tugas kelompok penyelesaian project yang terkait isu bencana dan kerusakan lingkungan (dipresentasik an pada pertemuan ke-14 dan ke-15)		<ul> <li>Mahasiswa diminta untuk menyusun pertanyaan terkait kasus tersebut</li> <li>Pembentukan kelompok</li> <li>Dosen membagi mahasiswa menjadi 5 kelompok</li> <li>Tiap kelompok mendapatkan 1 kasus</li> <li>Tahap Menganalisis</li> <li>d. Pemecahan Kasus</li> <li>Mengumpulkan data yang berkaitan dengan kasus yang diperoleh dan menganalisisnya</li> <li>Mahasiswa menganalisis data yang diperoleh</li> <li>Mahasiswa mendiskusikan alternatif pemecahan kasus yang dianalisis</li> <li>Mahasiswa menyusun laporan pemecahan kasus yang diperoleh</li> </ul>	Sikap: tepat waktu, tanggung jawab	
11	- Mahasiswa mampu mengidentifikasi perangkat regulasi dan perundang- undangan terkait pelestarian	Kebijakan pelestarian lingkungan dan penanganan dampak perubahan iklim	• Pendekatan: pembelajaran secara holistik/ Expository	2 x 50	<ul> <li>Evaluasi project "My Positive Change Diary" dengan tahapan:</li> <li>Choosing: apa yang telah mahasiswa pilih, diingatkan kembali oleh dosen agar mahasiswa tidak lupa.</li> </ul>	Pengetahuan: Tes tertulis terkait topik/ materi yang didiskusikan Keterampilan:	2%

Mg ke-	Kemampuan Akhir yang Diharapkan	Bahan Kajian (Materi Pelajaran)	Strategi Pembelajaran	Waktu Belajar (menit)	Pengalaman Belajar Mahasiswa	Kriteria Penilaian (Indikator)	Bobot Nilai
	lingkungan dan isu perubahan iklim  - Mahasiswa mampu mengidentifikasi kesepakatan dan perkembangan komitmen dalam penanganan dampak perubahan iklim		<ul> <li>Metode: teori tatap muka, brainstorming, diskusi, tanya jawab, VCT</li> <li>Model: Direct Learning dan Project Based Learning</li> </ul>		<ul> <li>Prizing: diingatkan, kepada siapa saja mahasiswa sudah mendeklarasikan pilihannya.</li> <li>Action: diingatkan sampai batas waktu perkuliahan yang disepakati untuk dilaporkan suka dukanya.</li> <li>Reflect: refleksi terhadap langkah-langkah yang telah dilakukan</li> <li>Proses pembelajaran:         <ol> <li>Mengamati (Observing)</li> <li>Mahasiswa mengkaji pustaka terkait materi perkuliahan</li> <li>Menyusun pertanyaan terkait materi perkuliahan</li> <li>Menjawab pertanyaan</li> <li>Menjawab pertanyaan</li> <li>Menalar (Associating)</li> <li>Mendiskusikan rangkuman, dan jawaban pertanyaan dalam diskusi di kelas</li> <li>Mengkomunikasikan (Communicating)</li> <li>Menjelaskan kebijakan pelestarian lingkungan dan</li> </ol> </li> </ul>	Menyampaikan pendapat saat diskusi Sikap: tepat waktu, tanggung jawab	

Mg ke-	Kemampuan Akhir yang Diharapkan	Bahan Kajian (Materi Pelajaran)	Strategi Pembelajaran	Waktu Belajar (menit)	Pengalaman Belajar Mahasiswa	Kriteria Penilaian (Indikator)	Bobot Nilai
12	Mahasiswa mampu merencanakan kegiatan simulasi bencana	Pengantar Praktik Simulasi Kampus Siaga Bencana	<ul> <li>Pendekatan:         student-         centered         learning</li> <li>Metode:         brainstorming,         diskusi, tanya         jawab</li> <li>Model:         Simulasi (Role         Play)</li> </ul>	2 x 50	penanganan dampak perubahan iklim melalui diskusi kelas  Klarifikasi oleh dosen  Mendiskusikan skenario kejadian atau situasi bencana yang akan disimulasikan  Mempelajari karakteristik peranan yang akan dilakukan dalam simulasi  Memilih pemeran dan menugaskan untuk menghayati peran yang harus dibawakan  Menyiapkan peralatan dan bahan yang dibutuhkan	Pengetahuan: Tes tertulis terkait praktik yang disimulasikan Keterampilan: Memainkan peran yang telah ditugaskan Sikap: tepat waktu, tanggung jawab, kerja sama, empati,	5%
13	Mahasiswa mampu mempraktikkan simulasi bencana	Praktik Simulasi Kampus Siaga Bencana	<ul> <li>Pendekatan:         student-         centered         learning</li> <li>Metode:         brainstorming,         diskusi, tanya         jawab</li> <li>Model:         Simulasi (Role         Play)</li> </ul>	2 x 50	<ul> <li>dalam simulasi</li> <li>Melaksanakan simulasi</li> <li>Feedback dan refleksi kegiatan simulasi</li> </ul>	Pengetahuan: Tes tertulis terkait praktik yang disimulasikan Keterampilan: Memainkan peran yang telah ditugaskan Sikap: tepat waktu, tanggung jawab, kerja	5%

Mg ke-	Kemampuan Akhir yang Diharapkan	Bahan Kajian (Materi Pelajaran)	Strategi Pembelajaran	Waktu Belajar (menit)	Pengalaman Belajar Mahasiswa	Kriteria Penilaian (Indikator)	Bobot Nilai
						sama, empati, peduli	
14	Mahasiswa mengidentifikasi dan menganalisis faktor penyebab, tingkat risiko, upaya PRB dan proses pemulihan dari beberapa kasus bencana dan dampak kerusakan lingkungan	Studi kasus bencana dan dampak kerusakan lingkungan	<ul> <li>Pendekatan:         <ul> <li>student-</li> <li>centered</li> <li>learning</li> </ul> </li> <li>Metode:         <ul> <li>brainstorming,</li> <li>diskusi, tanya</li> <li>jawab</li> </ul> </li> <li>Model: Case         <ul> <li>Method</li> </ul> </li> </ul>	2 x 50	<ul> <li>Tahap Diskusi Kelas:</li> <li>Presentasi hasil kerja/kelompok</li> <li>Presentasi laporan pemecahan kasus</li> <li>Tanggapan dari kelompok lain</li> <li>Penilaian dan <i>Feedback</i></li> <li>Klarifikasi oleh dosen</li> <li>Penguatan konsep</li> </ul>	Pengetahuan: Tes tertulis terkait topik/ materi yang didiskusikan Keterampilan: Menyampaikan pendapat saat diskusi Sikap: tepat waktu, tanggung jawab, kerja sama	5%
15	Mahasiswa mengidentifikasi dan menganalisis faktor penyebab, tingkat risiko, proses pemulihan, dan menyimulasikan upaya pengurangan risiko bencana dari beberapa kasus bencana dan dampak kerusakan lingkungan	Studi kasus bencana dan dampak kerusakan lingkungan	<ul> <li>Pendekatan:         <ul> <li>student-</li> <li>centered</li> <li>learning</li> </ul> </li> <li>Metode:         <ul> <li>brainstorming,</li> <li>diskusi, tanya</li> <li>jawab</li> </ul> </li> <li>Model: Case         <ul> <li>Method</li> </ul> </li> </ul>	2 x 50	<ul> <li>Tahap Diskusi Kelas:</li> <li>Presentasi hasil kerja/kelompok</li> <li>Presentasi laporan pemecahan kasus</li> <li>Tanggapan dari kelompok lain</li> <li>Penilaian dan Feedback</li> <li>Klarifikasi oleh dosen</li> <li>Penguatan konsep</li> </ul>	Pengetahuan: Tes tertulis terkait topik/ materi yang didiskusikan Keterampilan: Menyampaikan pendapat saat diskusi Sikap: tepat waktu, tanggung jawab, kerja sama	5%
16	Ujian Akhir Semester			2 x 50	Ujian tertulis untuk materi 9 s/d 15	Pengetahuan	40%
	I			<u> </u>		TOTAL	100%

#### Sumber Belajar/ Referensi:

- 1. Aitsi-Selmi, A., Egawa, S., Sasaki, H., Wannous, C., & Murray, V. (2015). The Sendai Framework for Disaster Risk Reduction: Renewing the Global Commitment to People's Resilience, Health, and Well-being. International Journal of Disaster Risk Science. https://doi.org/10.1007/s13753-015-0050-9
- 2. Alexander, D. (2015). Recovery from Disaster. London: Routledge.
- 3. BNPB. (2015). Indonesia: national progress report on the implementation of the Hyogo Framework for Action (2013–2015). Jakarta.
- 4. Butt, S., Lyster, R., & Stephens, T. (2015). Climate change and forest governance: lessons from Indonesia. Routledge.
- 5. Button, G. V., & Schuller, M. (2016). Contextualizing disaster. Berghahn Books.
- 6. Das, A., & Luthfi, A. (2017). Disaster Risk Reduction in Post-Decentralisation Indonesia: Institutional Arrangements and Changes. In Disaster Risk Reduction in Indonesia (pp. 85–125). Springer.
- 7. Dekens, J. (2007). *Local knowledge for disaster preparedness: A literature review*. International Centre for Integrated Mountain Development (ICIMOD).
- 8. Djalante, R., Garschagen, M., Thomalla, F., & Shaw, R. (2017). Introduction: Disaster Risk Reduction in Indonesia: Progress, Challenges, and Issues (pp. 1–17). Springer, Cham. https://doi.org/10.1007/978-3-319-54466-3 1
- 9. Djalante, R., Jupesta, J., & Aldrian, E. (Eds.). (2020). Climate Change Research, Policy and Actions in Indonesia: Science, Adaptation and Mitigation. Springer Nature.
- 10. Easthope, L. (2018). The Recovery Myth: The Plans and Situated Realities of Post-Disaster Response. Springer.
- 11. Enarson, E., Fothergill, A., & Peek, L. (2018). Gender and disaster: Foundations and new directions for research and practice. In *Handbook of disaster research* (pp. 205-223). Springer, Cham.
- 12. Glasson, J., & Therivel, R. (2019). Introduction to environmental impact assessment. Routledge.
- 13. Guadagno, L. (2016). Human Mobility in the Sendai Framework for Disaster Risk Reduction. International Journal of Disaster Risk Science. https://doi.org/10.1007/s13753-016-0077-6
- 14. Hartman, C. W., Squires, G., & Squires, G. D. (Eds.). (2006). *There is no such thing as a natural disaster: Race, class, and Hurricane Katrina*. Taylor & Francis.
- 15. Klepp, S., & Chavez-Rodriguez, L. (Eds.). (2018). A critical approach to climate change adaptation: Discourses, policies and practices. Routledge.
- 16. Kumar, V., Singh, J., & Kumar, P. (Eds.). (2020). *Environmental Degradation: Causes and Remediation Strategies* (Vol. 1). Agro Environ Media, Publication Cell of AESA, Agriculture and Environmental Science Academy.
- 17. Kutz, M. (2018). Handbook of environmental degradation of materials. William Andrew.
- 18. McEntire, D. A. (2021). Disaster response and recovery: strategies and tactics for resilience. New York: John Wiley & Sons.
- 19. Nurdin, N., Rafliana, I., Hidayati, S., Oktari, R. S., & Djalante, R. (2017). Integrating Disaster Risk Reduction and Climate Change Adaptation into School Curricula: From National Policy to Local Implementation. In *Disaster Risk Reduction in Indonesia* (pp. 213-234). Springer, Cham.

- Oktari, R. S., Kamaruzzaman, S., Fatimahsyam, F., Sofia, S., & Sari, D. K. (2021). Gender mainstreaming in a Disaster-Resilient Village Programme in Aceh Province, Indonesia: Towards disaster preparedness enhancement via an equal opportunity policy. *International Journal of Disaster Risk Reduction*, 52, 101974.
- 21. Pacheco, E. M., Bisaga, I., Oktari, R. S., Parikh, P., & Joffe, H. (2021). Integrating psychosocial and WASH school interventions to build disaster resilience. *International Journal of Disaster Risk Reduction*, 65, 102520.
- 22. Paton, D., & Johnston, D. (2017). Disaster resilience: an integrated approach. Charles C Thomas Publisher.
- 23. Peraturan Gubernur Aceh No. 43 Tahun 2020 tentang Pelaksanaan Pengarusutamaan Gender dan Inklusi Sosial dalam Pembangunan Bidang Lingkungan Hidup dan Kehutanan Aceh
- 24. Perry, R. W. (2018). Defining disaster: An evolving concept. In Handbook of disaster research (pp. 3-22). Springer, Cham.
- 25. Poterie, A. T. de la, & Baudoin, M. A. (2015). From Yokohama to Sendai: Approaches to Participation in International Disaster Risk Reduction Frameworks. International Journal of Disaster Risk Science. https://doi.org/10.1007/s13753-015-0053-6
- 26. Rahman, A., Sakurai, A., & Munadi, K. (2018). The analysis of the development of the Smong story on the 1907 and 2004 Indian Ocean tsunamis in strengthening the Simeulue island community's resilience. *International journal of disaster risk reduction*, 29, 13-23.
- 27. Shaw, R., Shiwaku, K., & Takeuchi, Y. (Eds.). (2011). Disaster education. Emerald Group Publishing.
- 28. Syamsidik, Oktari, R. S., Nugroho, A., Fahmi, M., Suppasri, A., Munadi, K., & Amra, R. (2021). Fifteen years of the 2004 Indian Ocean Tsunami in Aceh-Indonesia: Mitigation, preparedness and challenges for a long-term disaster recovery process. *International Journal of Disaster Risk Reduction*, 54, 102052.
- 29. UNISDR. (2015). The Sendai Framework for Disaster Risk Reduction 2015–2030. Retrieved from http://www.preventionweb.net/files/43291\_sendaiframeworkfordrren.pdf

30. Venkatramanan, V., Shah, S., & Prasad, R. (2020). Global Climate Change and Environmental Policy. Springer Singapore.

Mengetahui, Kepala UPT MKU,

Dr. Teuku Muttagin Mansur, MH

NIP 19790905 200812 1002

Banda Aceh, 11 Agustus 2023 Koordinator/ Penanggung Jawab,

Dr. Rina Suryani Oktari, S.Kep., M.Si

NIP. 19831012 201404 2001